

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang “ Peran Kader Posyandu Dalam deteksi dini anak berkebutuhan khusus (studi kualitatif di Kecamatan Bumiayu Kab. Brebes) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor predisposisi berupa pengetahuan sebagian besar informan tentang tumbuh kembang anak dan anak berkebutuhan khusus sudah baik, tetapi pengetahuan tentang alat ukur untuk memantau perkembangan anak sangat kurang. Semua informan tidak mengetahui alat untuk melakukan pemantauan perkembangan.

Sikap informan mendukung pelaksanaan deteksi untuk dilakukan agar lebih cepat diketahui dan cepat mendapatkan penanganan dinyatakan oleh semua informan. Sebagian besar informan menyatakan bahwa tugas melakukan pemantauan perkembangan anak untuk deteksi dini anak berkebutuhan khusus sesuai dengan peran dan tugas kader posyandu

Kepercayaan informan tentang manfaat deteksi dini anak berkebutuhan khusus sangat baik ini tercermin dari pernyataan semua informan bawa deteksi dini bermanfaat, berguna dan bagus untuk dilakukan

2. Faktor Pemungkin berupa dukungan dana untuk pelaksanaan deteksi dini anak berkebutuhan khusus dinyatakan oleh seluruh informan bahwa tidak ada. Dukungan dana dari desa maupun dari pemerintah diperuntukkan untuk semua kegiatan yang ada di posyandu, terutama untuk pemberian makanan tambahan. Tidak adanya dukungan karena permasalahan anak berkebutuhan khusus belum menjadi prioritas pembangunan kesehatan wilayah setempat.

Alat untuk melakukan deteksi dini anak berkebutuhan khusus atau untuk pemantauan perkembangan rata-rata informan menyatakan bahwa alat yang ada di posyandu adalah buku KIA namun informan juga menyatakan tidak pernah mengisi cek list pemantauan perkembangan anak di buku KIA. Pemantauan perkembangan di buku KIA digunakan informan untuk menambah pengetahuan dan materi untuk penyuluhan. Untuk melakukan pemantauan perkembangan anak sebagian besar informan menyatakan tidak menggunakan alat tetapi hanya membandingkan dengan anak seusianya atau bila ada keluhan dari orang tua anak. Hambatan yang dirasakan oleh sebagian besar dalam penggunaan alat bantu pemantauan perkembangan, sebagian besar informan menyatakan bahwa tidak ada sosialisasi pengisian cek list pemantauan perkembangan balita, dan merasa repot karena biasanya balita yang datang ke posyandu banyak.

3. Pernyataan dari semua informan bahwa tenaga kesehatan telah memberikan dukungan yang cukup dengan mengadakan pertemuan tentang anak berkebutuhan khusus. Sikap bidan desa juga baik, bila informan melapor tentang anak berkebutuhan khusus segera ditanggapi.

Sebagian besar informan menyatakan bahwa tidak ada dukungan dari tokoh masyarakat mengenai deteksi dini anak berkebutuhan khusus. Ada dukungan dari PKK yaitu sosialisasi tentang ABK tetapi tidak ada tindak lanjut atau monitoring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Dengan kecenderungan peningkatan jumlah anak berkebutuhan khusus, pemerintah daerah Kabupaten Brebes sebaiknya memberikan kebijakan baik berupa peraturan daerah maupun alokasi dana untuk

penanganan anak berkebutuhan khusus dengan memprioritaskan upaya deteksi dini perkembangan agar keterlambatan perkembangan anak dapat segera diketahui dan segera dilakukan intervensi, serta mendorong koordinasi lintas sektor agar penanganan anak berkebutuhan khusus berjalan sistematis.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus terutama dalam melakukan deteksi dini. Petugas kesehatan juga diharapkan memberikan pelatihan kepada kader mengenai pemantauan perkembangan anak dengan alat ukur yang jelas dengan melatih kader agar dapat melakukan pemantauan perkembangan dengan menggunakan KPSP.

3. Bagi kader kesehatan

Kader lebih memanfaatkan alat yang ada di posyandu yaitu buku KIA untuk melakukan pemantauan perkembangan. Agar upaya pemantauan perkembangan dan deteksi dini anak berkebutuhan khusus dilakukan kepada semua anak secara lebih jelas, terukur dan sistematis.

4. Bagi orang tua anak balita

Orang tua balita lebih berperan serta aktif dengan memantau perkembangan anaknya menggunakan buku KIA agar segera diketahui bila ada keterlambatan perkembangan.

5. Bagi peneliti selanjutnya:

Perlu diteliti lebih lanjut :

- a. Analisis Faktor Ibu dengan kejadian anak berkebutuhan khusus
- b. Hubungan antara riwayat kehamilan dengan anak berkebutuhan khusus.